

**KAPABILITAS PEMERINTAH DESA DALAM
MENERAPKAN KONSEP DESA CERDAS MELALUI PELAYANAN ADMINISTRASI DESA
BERBASIS DIGITAL DI DESA PANDAU JAYA DAN DESA SIBUAK KABUPATEN KAMPAR
TAHUN 2021-2023**

Oleh : Muhammad Agung Robani

Pembimbing: Adlin S.Sos,M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

A Smart Village is a village that is able to improve the welfare and quality of life of the community through the use of technology in various aspects of village development. Pandau Jaya Village is included in the Smart Village Locus for Kampar Regency in 2021 and is participating in the Smart Village activity program, the same as Sibua Village. However, Pandau Jaya Village has not been able to implement the Smart Village concept through digital-based village administration services. This is different from Sibua Village which has been able to implement the Smart Village concept through digital-based village administration services. The aim of this research is to determine the capability of the village government in Pandau Jaya Village and Sibua Village in implementing the Smart Village concept through digital-based village administration services in 2021-2023.

This research uses Kusumasari's capability theory, the resources and important factors that the government must have to create a well-capable organization, namely institutional, human, financial and technical resources. The approach used in this research is a qualitative approach. This type of research is descriptive. The location of this research is Pandau Jaya Village and Sibua Village. The type of data in this research is divided into primary data with data collection techniques through interviews and secondary data in the form of supporting data related to the Smart Village program. The data collection techniques are through interviews and documentation. The data analysis technique used is a qualitative analysis technique.

The results of this research are the capabilities of the Pandau Jaya and Sibua Village Governments in implementing digital services in their villages. The capabilities of the Pandau Jaya Village Government and the Sibua Village Government are not much different. The difference only lies in the technicalities in implementing the Smart Village concept.

Keywords: Smart Village, Capabilities, Village Government

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi merupakan hal yang tidak bisa dihindari. Seiring bertambahnya zaman, teknologi informasi akan terus berkembang karena, perkembangan teknologi informasi merupakan bagian penting yang sangat kita butuhkan. Dan tanpa disadari, kita sudah memasuki era digital modern yang menjadikan teknologi informasi memberikan keuntungan yang tidak pernah disangka sebelumnya. Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, dan useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna (Bambang Warsita, 2008:135).

Dengan lajunya perkembangan teknologi informasi ini, seakan-akan negara harus dituntut untuk mengikuti perkembangan tersebut. Terlebih di era sekarang penguasaan teknologi informasi dijadikan sebagai salah satu indikator kemajuan suatu negara tanpa terkecuali di Indonesia (Tirtawinata, 2021). Di Indonesia sendiri memiliki daerah-daerah yang masih awam terhadap teknologi, seperti Desa. Desa berbeda dengan kota, yang dimana kota lebih maju dibandingkan desa. Tentunya diharapkan adanya pemerataan dalam perkembangan teknologi ini, agar desa pun dapat berkenalan dan merasakan keuntungan dari perkembangan teknologi tersebut. Maka dari pada itu, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) menggagas sebuah program yang dinamakan Program Desa Cerdas.

Menurut Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar menjelaskan Desa Cerdas adalah desa yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek pembangunan desa.

Konsep Desa Cerdas bakal mengubah desa-desa di Indonesia menjadi lebih siap menyongsong masa depan. Internet adalah sarana untuk mencapai kemajuan tersebut. Konsep Desa Cerdas mendukung pembangunan berkelanjutan. Kemendes PDTT berfokus pada penguatan pemberdayaan masyarakat, akuntabilitas, dan pembangunan berbasis lokal. Dasar program Desa Cerdas adalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Terdapat 6 prinsip dari Desa Cerdas yaitu bottom up, partisipatif, inovatif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Terwujudnya Desa Cerdas ditentukan beberapa hal salah satunya adalah kapasitas fasilitator yang ditugaskan ke setiap desa. Tidak hanya itu, 6 pilar Desa Cerdas juga harus dipenuhi yaitu tata kelola cerdas, masyarakat cerdas, lingkungan cerdas, hidup cerdas, ekonomi cerdas dan mobilitas cerdas. Melalui Program Desa Cerdas, Kemendes PDTT menargetkan 3000 desa yang akan dijadikan sebagai Lokus Desa Cerdas dari tahun 2020 - 2024 dengan dibagi dalam 3 fase, yaitu 350 desa pada fase I tahun 2021, 1000 desa pada fase II tahun 2022, dan 1650 desa pada fase III tahun 2023 di seluruh Indonesia.

Tabel 1. 1. Daftar Nama Lokus Desa Cerdas Kabupaten Kampar 2021

No	Desa Lokus Desa Cerdas	Kecamatan
1	Desa Pulau Gadang	Kecamatan XIII Koto Kampar
2	Desa Koto Mesjid	Kecamatan XIII Koto Kampar
3	Desa Rimba Jaya	Kecamatan Tapung Hulu
4	Desa Sibuk	Kecamatan Tapung
5	Desa Kubang Jaya	Kecamatan Siak Hulu
6	Desa Pandau Jaya	Kecamatan Siak Hulu
7	Desa Tanjung	Kecamatan Koto Kampar Hulu
8	Desa Pulau Birandang	Kecamatan Kampar Timur
9	Desa Gunung Sari	Kecamatan Gunung Sahilan
10	Desa Ridan Permai	Kecamatan Bangkinang Kota

Sumber: Kementerian PDTT

Proses seleksi Desa Cerdas dilakukan untuk memilih Lokus Desa Cerdas pada desa-desa yang diusulkan oleh Pemerintah Kabupaten sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan. Sebelum mengikuti Proses Seleksi Desa Cerdas, terdapat persyaratan yang harus

dipenuhi oleh suatu desa yaitu :

1. Tersedianya jaringan listrik baik PLN maupun non PLN.
2. Tersedianya infrastruktur internet di desa.
3. Adanya bangunan atau ruangan yang akan disiapkan di desa (balai desa, pusat pelatihan, dll) untuk masyarakat sebagai ruang digital (komunitas).
4. Adanya kesediaan mengalokasikan anggaran untuk mendukung pembiayaan operasional untuk keberlangsungan dan keberlanjutan program Desa Cerdas. (Sumber pendanaan, dana desa atau sumber pendapatan desa lainnya, swasta, dll).
5. Terdapat minimal satu calon kader digital desa untuk berpartisipasi dalam program ini.

Kemudian setelah mengikuti proses Seleksi Desa Cerdas tersebut, Desa ditetapkan sebagai Lokus Desa Cerdas fase 1 Tahun 2021 sesuai dalam Lampiran Pengumuman Desa Cerdas di Portal resmi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi tertanggal pada 01 Oktober 2021. Sebagai Lokus Desa Cerdas, Desa harus mengikuti kegiatan-kegiatan dalam Program Desa Cerdas yang ditaja oleh Kemendes PDTT. Adapun bentuk kegiatan program Desa Cerdas tersebut yaitu :

1. Jejaring Desa Cerdas

Kegiatan ini berfokus pada inisiasi pengembangan pendekatan pemerintah yang terkoordinasi dan menyeluruh dalam bentuk Jejaring Desa Cerdas dengan para pihak terkait secara nasional dengan tujuan meningkatkan pemanfaatan teknologi digital menuju transformasi desa.

2. Duta Digital

Program Desa Cerdas ini didukung oleh pendamping teknis yang disebut “Duta Digital” yang berkedudukan di tingkat antar desa untuk mencakup sekitar 5 desa dengan periode kerja selama 2 tahun. Duta Digital ini nantinya akan mendampingi dan mengawasi para Kader Digital Desa yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa dalam mengembangkan ruang digital desa, mendorong peningkatan literasi digital masyarakat desa, dan memfasilitasi masyarakat dalam melaksanakan inovasi sesuai dengan potensi desa.

3. Peningkatan Kapasitas

Peningkatan kapasitas bertujuan untuk mewujudkan Duta Digital yang

profesional dan memiliki kemampuan teknis dalam hal pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan layanan dasar serta mendorong pembangunan dan pengembangan potensi desa yang kreatif dan inovatif serta mewujudkan Kader Digital dan masyarakat yang adaptif teknologi dan dapat mengoptimalkan potensi desa.

4. Pengembangan Ruang Komunitas Digital

Ruang komunitas digital bertujuan untuk mendukung terlaksananya pembelajaran, kolaborasi dan pengembangan inovasi dan layanan di desa. Ruang komunitas digital desa merupakan satu ruang yang disediakan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa melalui pemanfaatan teknologi informasi dan teknologi digital. Ruang komunitas digital sebagai tempat belajar, berdiskusi, berkolaborasi dan berinovasi bagi masyarakat desa dengan model operasional berkelanjutan.

5. Monitoring dan Evaluasi

Setelah semua kegiatan tersebut dilakukan, akan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat capaian 6 pilar Program Desa Cerdas, yakni masyarakat cerdas, tata kelola cerdas, ekonomi cerdas, lingkungan cerdas, kehidupan cerdas, dan mobilitas cerdas.

Sebagai Lokus Desa Cerdas, Desa tentunya harus menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan administrasi desa berbasis digital. Hal tersebut guna untuk mencapai 6 pilar Program Desa Cerdas terkhusus pilar tata kelola cerdas.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik diharapkan semua layanan publik bisa menggunakan layanan administrasi secara digitalisasi. Layanan digital tersebut diperlukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, akuntabel, serta berkualitas dan terpercaya. Dalam penataan tatalaksana, penerapan layanan publik digital diharapkan dapat meningkatkan penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses manajemen Pemerintah terutama pemberian pelayanan publik kepada masyarakat,

Di Desa Pandau Jaya pelayanan administrasi desa masih konvensional atau tatap muka. Contohnya seperti pengurusan KTP dan KK yang pengurusannya masih dilakukan di kantor desa dengan datang membawa berkas-berkas syarat pengurusan KTP dan KK. Dalam pengurusannya, tentu

masyarakat dituntut untuk menunggu di tempat hingga pengurusan selesai. Tidak sedikit memakan waktu yang lama bahkan hingga berhari-hari sehingga masyarakat dituntut untuk datang kembali ke kantor desa.

Hal tersebut tentu tidak relevan dengan keadaan desa yang merupakan Lokus dari Desa Cerdas dan padahal Desa Pandau Jaya telah memiliki portal resmi tersendiri yang memuat profil desa dan informasi publik tentang desa. Namun sayangnya belum disertai layanan online dalam portal tersebut.

Di sisi lain, di Desa Sibuk yang sama-sama juga merupakan Lokus Desa Cerdas Tahun 2021 di Kabupaten Kampar telah memiliki portal resmi Desa Sibuk yang di dalamnya memuat sebuah layanan digital yaitu Layanan Mandiri Desa Sibuk. Layanan Mandiri ini hanya dapat diakses oleh masyarakat Desa Sibuk dan diberi password atau PIN oleh perangkat desa.

Sebagai Lokus Desa Cerdas tentunya digitalisasi pelayanan merupakan aspek penting guna mencapai tata kelola yang cerdas agar dapat tercapainya desa yang berkonsepkan Desa Cerdas. Belum adanya digitalisasi pelayanan seakan-akan menjadi pekerjaan penting bagi Pemerintah Desa dalam menerapkan konsep Desa Cerdas tersebut. Seharusnya Pemerintah Desa Pandau Jaya mampu menerapkan konsep Desa Cerdas melalui Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Digital di Desa Pandau Jaya sebagaimana sama dengan Desa Sibuk yang telah memiliki digitalisasi pelayanan.

Maka dari pada itu, penulis ingin meneliti tentang kapabilitas Pemerintah Desa dalam menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan Administrasi Desa berbasis digital di Desa Pandau Jaya dan Desa Sibuk. Sehingga penulis ingin membuat penelitian yang berjudul “**KAPABILITAS PEMERINTAH DESA DALAM MENERAPKAN KONSEP DESA CERDAS MELALUI PELAYANAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS DIGITAL DI DESA PANDAU JAYA DAN DESA SIBUK KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2021-2023**”.

2. Rumusan Masalah

Maka dari itu, berdasarkan fenomena latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, dapat ditarik beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kapabilitas Pemerintah Desa Pandau Jaya dalam menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan Administrasi Desa berbasis digital ?
2. Bagaimana Kapabilitas Pemerintah Desa Sibuk dalam menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan Administrasi Desa berbasis digital?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan meneliti topik ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kapabilitas Pemerintah Desa Pandau Jaya dalam menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan Administrasi Desa berbasis digital di Desa Pandau Jaya.
2. Untuk mengetahui Kapabilitas Pemerintah Desa Sibuk dalam menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan Administrasi Desa berbasis digital di Desa Sibuk.

B. KERANGKA TEORI

a. Teori Kapabilitas

Kapabilitas menurut (Amir, 2011:86) menjelaskan bahwa “Kapabilitas ialah kemampuan mengeksploitasi secara baik sumber daya yang dimiliki dalam diri maupun di dalam organisasi, serta potensi diri untuk menjalankan aktivitas tertentu ataupun serangkaian aktivitas. Ibarat individu belum tentu seseorang yang memiliki bakat, misalnya pemain piano bisa bermain piano dengan baik. Ini sangat ditentukan dengan bagaimana ia mengembangkannya dengan latihan, dan belajar”.

Menurut Kusumasari (2014:48) sumber daya dan faktor penting yang harus dimiliki pemerintah untuk menciptakan organisasi yang berkemampuan baik, yang harus dimiliki ialah:

- 1) Kelembagaan Penganturan kelembagaan yang efektif seperti memiliki struktur organisasi, peran, tugas, tanggung jawab yang jelas serta mampu menjalin networking dengan semua level pemerintah.
- 2) Sumber Daya Manusia Memiliki sumber daya yang cukup disertai dengan pembagian pekerjaan dan delegasi yang jelas, serta memiliki personel dengan pengetahuan yang baik.
- 3) Keuangan Memiliki dukungan keuangan yang memadai untuk mendukung semua aktivitas.

4) Teknis Memiliki system logistik manajemen dan, informasi yang efektif kepada seluruh masyarakat.

b. Desa Cerdas

Menurut Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar menjelaskan Desa Cerdas adalah desa yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek pembangunan desa.

c. E-Government

Menurut Clay G. Weslatt (2007) dalam website, E-Government adalah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempromosikan pemerintah yang lebih efisien dan penekanan biaya yang efektif, kemudian fasilitas layanan terhadap masyarakat umum dan membuat pemerintah lebih bertanggung jawab kepada masyarakat. Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa E-Government merupakan proses pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat untuk membantu menjalankan sistem pemerintah secara efisien.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif atau qualitative research merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya (Nugrahani, 2014). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat mempermudah peneliti dalam menemukan informasi dan fenomena yang ingin diteliti yaitu Kapabilitas Pemerintah Desa dalam Menerapkan Konsep Desa Cerdas Melalui Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Digital Di Desa Pandau Jaya dan Desa Sibuk Tahun 2021.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Tipe penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial berdasarkan fakta yang ada.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kapabilitas Pemerintah Dalam Menerapkan Konsep Desa Cerdas Melalui Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Digital

Dalam kegiatan Desa Cerdas, Duta dan Kader merupakan penghubung atau perantara antara Pemerintah Desa, BPD, Lembaga Kemasyarakatan Desa, dan Masyarakat Desa dalam hal pemanfaatan teknologi digital dan literasi digital. Melalui program desa cerdas, duta digital dan kader digital membutuhkan konsultasi, arahan dan koordinasi dari Pemerintah Desa, BPD, Lembaga Kemasyarakatan Desa untuk memahami tentang tingkat literasi digital masyarakat, efektivitas pemanfaatan teknologi dan kebutuhan peningkatan literasi digital dalam pembangunan desa, penyediaan layanan publik, pengembangan ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Duta dan kader digital juga perlu 12 berkonsultasi dan berkoordinasi dengan lembaga-lembaga desa terkait perencanaan kegiatan desa cerdas dalam mekanisme perencanaan dan pembangunan desa.

Dalam pelaksanaan Desa Cerdas, Pemerintah Desa, Badan Perwakilan Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa, maupun lembaga adat menjadi unsur penting untuk menghasilkan kinerja yang optimal dalam pencapaian tujuan desa cerdas. Duta dan Kader dapat melakukan fungsi-fungsi jejaring dan mediasi, yaitu menjalin hubungan ke pihak-pihak lain untuk pemenuhan kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan desa cerdas.

Kepala Desa sebagai pemangku wilayah Desa dalam pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, melakukan koordinasi dengan semua pihak termasuk Duta dan Kader di Desa serta stakeholder lainnya, termasuk melakukan pembinaan.

Kepala desa melibatkan badan perwakilan desa, lembaga kemasyarakatan desa, dan lembaga adat untuk melakukan musyawarah desa secara partisipatif yang membahas rencana pemberdayaan digital dan literasi digital di desa sesuai dengan kebutuhan desa serta rencana bimbingan teknis dan pendampingan bagi komunitas maupun masyarakat desa.

2. Kapabilitas Pemerintah Desa Pandau Jaya Dalam Menerapkan Konsep Desa Cerdas Melalui Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Digital Tahun 2021-2023

a. Kelembagaan

Dalam menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan berbasis digital, di Desa dibutuhkan minimal satu Kader Digital Desa yang berkedudukan dalam desa. Kader digital desa merupakan pendamping teknis yang berkedudukan di Desa yang memiliki peran mengembangkan ruang digital desa, memberikan literasi digital kepada masyarakat, memfasilitasi masyarakat dalam menyusun perencanaan kegiatan Desa Cerdas yang inklusif dan partisipatif yang mengacu pilar Desa Cerdas.. Maka dari pada itu, apakah di Desa Pandau Jaya telah terdapat Kader Digital Desa. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Kepala Desa Pandau Jaya yaitu Bapak Firdaus Roza, yang menyatakan bahwa:

“Di Desa Pandau Jaya sudah terdapat satu kader digital desa yaitu Bapak Zuhendra. Penunjukan Bapak Zuhendra sebagai kader digital Desa Pandau Jaya sudah didasari dengan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Desa. Adapun fungsi dan tugasnya yaitu sebagai operator untuk mengarahkan masyarakat dalam memberikan pelayanan digital”. (Wawancara 12 September 2023).

Dalam wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, di Desa Pandau Jaya telah terdapat Kader Digital Desa yaitu Bapak Zuhendra. Penetapan Bapak Zuhendra sebagai sudah di dasari dengan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Desa. Adapun fungsi dan tugasnya yaitu sebagai operator untuk mengarahkan masyarakat dalam memberikan pelayanan digital.

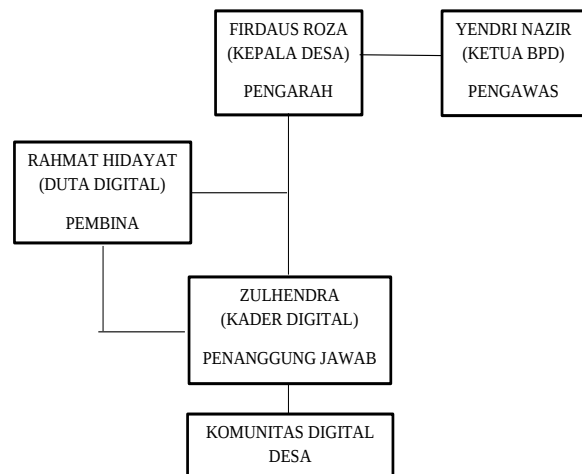
Kemudian juga, Penulis mewawancarai masyarakat desa terkait apakah telah terdapat Kader Digital Desa di Desa Pandau Jaya. Berikut merupakan salah satu hasil wawancara bersama masyarakat desa yaitu dengan Bapak Abdul Thalib, yang menyatakan bahwa:

“Di Desa Pandau Jaya sudah terdapat Kader Digital yaitu Bapak Zuhendra”. (Wawancara 12 September 2023).

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa di Desa Pandau Jaya telah memiliki Kader Digital Desa yaitu Bapak Zuhendra. Adapun penunjukan Bapak Zuhendra sebagai Kader Digital Desa sudah berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan

oleh Kepala Desa Pandau Jaya. Diketahui juga bahwa Bapak Zuhendra juga merupakan perangkat desa yaitu sebagai Kaur Perencanaan di Desa Pandau Jaya. Peran Bapak Zuhendra sebagai Kader Digital Desa di Desa Pandau Jaya yaitu sebagai operator yang mengarahkan masyarakat dalam memberikan pelayanan digital.

Bagan 3. 1 Struktur Kelembagaan Program Desa Cerdas di Desa Pandau Jaya



Sumber: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia

b. Sumber Daya Manusia

Dalam menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan berbasis digital dibutuhkan kader digital desa yang memiliki kemampuan dalam bidang teknologi digital. Dalam hal itu, dibutuhkan karena peran dari kader digital desa sebagai pelaksana pelayanan digital di desa. Maka, bagaimana kemampuan kader digital desa di Desa Pandau Jaya terhadap teknologi digital. Apakah kader digital telah adaptif terhadap penggunaan teknologi digital. Dan apakah kader digital pernah mengikuti pelatihan mengenai desa cerdas atau pelayanan digital. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Kepala Desa Pandau Jaya yaitu Bapak Firdaus Roza, yang menyatakan bahwa:

“Kader Digital Desa Pandau Jaya telah adaptif terhadap penggunaan teknologi digital. Tahun kemarin sudah pernah mengikuti Bimtek Desa Cerdas se-Nasional di Bandung setahun yang lalu. Hanya 10 Desa yang ada di Kabupaten Kampar mewakili desa – desa di Riau. Tujuannya agar Kader Digital Desa dapat menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan digital terhadap desa nya.” (Wawancara 12 September 2023).

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, Kader Digital Desa Pandau Jaya telah adaptif terhadap penggunaan teknologi digital. Dibuktikan dengan telah mengikuti Bimtek Desa Cerdas se-Nasional di Bandung

Kemudian juga, Penulis telah mewawancarai Kader Digital Desa terkait pelatihan yang pernah diikuti dalam program Desa Cerdas. Berikut merupakan hasil wawancara bersama Kader Digital Desa yaitu dengan Bapak Zuhendra, yang menyatakan bahwa:

“Saya bersama dua orang Duta Digital mengikuti Bimtek Kader Digital Desa di Bandung Tahun 2022. Disitu posisi saya mewakili Desa Pandau Jaya dalam menyukseskan program Kemendes yaitu Program Desa Cerdas. Terdapat 10 Desa di Riau yang mewakili Kabupaten Kampar, dan juga terdapat 350 desa yang terpilih se-Indonesia mengikuti Bimtek tersebut. Desa Bimtek itu berjalan 6 hari dan dibagi dalam beberapa kelompok. Guna Bimtek itu sebagai pembekalan bagi Kader Digital Desa agar dapat meningkatkan kapasitas Kader Digital dalam menerapkan konsep Desa Cerdas dan pelayanan digital tentunya.”. (Wawancara 12 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kader digital desa di Desa Pandau Jaya sudah adaptif terhadap teknologi digital. Dibuktikan dengan telah mengikuti pelatihan – pelatihan mengenai konsep desa cerdas dan pelayanan publik digital seperti Bimtek Kader Digital Desa se-Nasional Tahun 2022 di Bandung.

Gambar 3. 1 Kader Digital Desa Pandau Jaya mengikuti Bimtek Kader Digital Desa Cerdas Tahun 2022



Sumber : Portal Resmi Desa Pandau Jaya

Diketahui bahwa, Bimtek Kader Digital Desa Nasional Tahun 2022 di Bandung itu merupakan pembekalan kepada Kader Digital guna meningkatkan kapasitas Kader Digital Desa dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai kader digital yang terpilih. Dalam hal itu, Kader Digital diberikan

pengetahuan mengenai konsep desa cerdas dan digitalisasi pelayanan.

c. Keuangan

Dalam menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan berbasis digital, dibutuhkan adanya ketersediaan pengalokasian anggaran untuk mendukung pembiayaan operasional untuk keberlangsungan dan keberlanjutan program Desa Cerdas. Pengalokasian anggaran tersebut dapat bersumber dari dana desa atau sumber pendapatan desa lainnya, swasta, dll. Maka dari pada itu, apakah Pemerintah Desa Pandau Jaya telah menyediakan pengalokasian anggaran tersebut untuk mendukung pembiayaan operasional untuk keberlangsungan dan keberlanjutan program Desa Cerdas. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Kepala Desa Pandau Jaya yaitu Bapak Firdaus Roza, yang menyatakan bahwa:

“Untuk mendukung keberlangsungan dan keberlanjutan program Desa Cerdas, Di Desa Pandau Jaya terdapat dukungan operasional dari Kemendes PDTT untuk pembangunan Ruang Komunitas Digital serta sarana prasarana nya. Kemudian kita juga adakan penganggaran Dana Desa untuk mendukung program Desa Cerdas.” (Wawancara 12 September 2023).

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Pandau Jaya telah menganggarkan dari dana desa untuk mendukung pembiayaan operasional untuk keberlangsungan dan keberlanjutan program Desa Cerdas yang akan dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1 Anggaran Dana Desa Untuk Program Desa Cerdas

NO	URAIAN	ANGGARAN
1	Belanja Jasa Langganan Listrik	Rp. 6.000.000
2	Belanja Jasa Langganan Internet	Rp. 10.000.000
	1. Tagihan langganan internet	2,400,000.00
	2. Pemasangan Internet	7,600,000.00
3	Belanja Perlengkapan Alat-alat Elektronik	Rp. 4.657.500,00
	TOTAL	Rp. 20.657.500

Sumber: RKP Desa Pandau Jaya Tahun 2023

d. Teknis

Dalam menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan digital, dibutuhkan adanya ketersediaan jaringan listrik, infrastruktur internet di desa, dan adanya bangunan atau ruangan yang akan disiapkan di

desa (balai desa, pusat pelatihan, dll) untuk masyarakat sebagai ruang digital. Hal tersebut tentu berguna untuk menciptakan pelayanan dan sistem informasi digital yang efektif. Maka dari pada itu, Apakah di Desa Pandau Jaya telah terdapat ketersediaan jaringan listrik, infrastruktur internet di desa dan ruang digital desa. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Kepala Desa Pandau Jaya yaitu Bapak Firdaus Roza, yang menyatakan bahwa:

“Tentunya sudah ada jaringan listrik berasal dari PLN, kemudian internet desa kita juga sudah ada dan sudah dapat dijangkau ke semua masyarakat desa. Namun untuk ruang digital kita belum ada, masih direncanakan”. (Wawancara 12 September 2023).

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, di Desa Pandau Jaya telah terdapat ketersediaan jaringan listrik, infrastruktur internet di desa dan ruang digital desa.

Lalu, Penulis juga telah mewawancarai Kader Digital Desa yaitu Bapak Zulhendra mengenai ketersediaan Ruang Komunitas Digital Desa. Berikut merupakan hasil wawancara bersama Kader Digital Desa Pandau Jaya yaitu Bapak Zulhendra, yang menyatakan bahwa:

“Untuk Ruang Komunitas Digital Desa masih dalam tahapan pembentukan. Sosialisasi mengenai pembentukan Ruang Komunitas Digital Desa sudah dilakukan, sekarang bagaimana eksekusinya lagi. Tentu dalam pembentukan itu kita membutuhkan ruangan di kantor desa yang memiliki fasilitas lengkap baik dari segi fisik seperti penyediaan komputer dan internet, serta dari non fisik seperti keanggotaan yang kompeten dalam teknologi digital”. (Wawancara 12 September 2023).

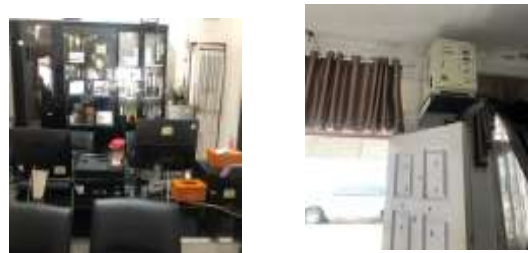
Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk Ruang Komunitas Digital Desa di Desa Pandau Jaya masih dalam tahap pembentukan.

Kemudian juga, Penulis telah mewawancarai masyarakat desa terkait ketersediaan jaringan listrik, dan infrastruktur internet desa. Berikut merupakan salah satu hasil wawancara bersama masyarakat desa yaitu dengan Bapak Abdul Thalib, yang menyatakan bahwa:

“Untuk jaringan listrik kita sudah ada yang berasal dari PLN per bulan dibayarkan, untuk internet desa juga sudah ada dan jaringan sudah memadai”. (Wawancara 12 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Desa Pandau Jaya telah terdapat ketersediaan jaringan listrik dan infrastruktur internet di desa. Jaringan listrik di Desa Pandau Jaya berasal dari PLN dan sudah dapat dijangkau ke seluruh masyarakat desa. Kemudian untuk koneksi jaringan internet desa sudah memadai dan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa. Hal tersebut dikarenakan Desa Pandau Jaya merupakan Desa yang berkembang dan letak Desa Pandau Jaya yang sangat strategis yaitu berbatasan dengan pusat kota.

Gambar 3. 1 Ruangan dan Sarana Internet Kantor Desa Pandau Jaya



Sumber: Olahan Penulis

Dari gambar diatas, menunjukkan bahwa di Kantor Desa Pandau Jaya telah tersedia jaringan listrik dan internet desa. Internet di kantor desa berbasis WIFI yang sudah dapat dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa seperti pengunggahan informasi publik di portal desa.

Kemudian, untuk Ruang Komunitas Digital Desa di Desa Pandau Jaya belum ada, masih dalam tahapan pembentukan. Dari gambar diatas, menunjukkan adanya tahapan dalam pembuatan Ruangan Komunitas Digital Desa di Desa Pandau Jaya yaitu penyediaan sarana internet di kantor desa dan beberapa peralatan pendukung seperti laptop/PC dan printer. Ruang Komunitas Digital Desa adalah ruang publik berbentuk fisik atau virtual yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk belajar, berdiskusi dan menciptakan solusi-solusi inovatif berbasis teknologi digital. Adapun tahapan pembentukan Ruang Komunitas Digital Desa yaitu penyediaan Ruang Komunitas Digital Desa seperti penyediaan fasilitas listrik, internet, dan lain-lain. Kemudian musyawarah pembentukan Ruang Komunitas dan Tim Pengelola Ruang Komunitas Digital Desa yaitu pembentukan struktur organisasi dan anggota tim Pengelola Ruang Komunitas Digital Desa.

3. Kapabilitas Pemerintah Desa Sibuk Dalam Menerapkan Konsep Desa Cerdas Melalui Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Digital Tahun 2021-2023

a. Kelembagaan

Dalam menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan berbasis digital, di Desa dibutuhkan minimal satu Kader Digital Desa yang berkedudukan dalam desa. Kader digital desa merupakan pendamping teknis yang berkedudukan di Desa yang memiliki peran mengembangkan ruang digital desa, memberikan literasi digital kepada masyarakat, memfasilitasi masyarakat dalam menyusun perencanaan kegiatan Desa Cerdas yang inklusif dan partisipatif yang mengacu pilar Desa Cerdas.. Maka dari pada itu, apakah di Desa Sibuk telah terdapat Kader Digital Desa. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Sibuk yaitu Bapak Doni Saputra, yang menyatakan bahwa:

“Kader Digital Desa Sibuk sudah ada, yaitu Bapak Murdianto. Untuk SK Kader Digital kita ada dan kepala desa yang mengeluarkan. Kemudian untuk tugasnya yaitu mengelola pelayanan administrasi di dalam portal atau website desa dan sebagai koordinator dalam kegiatan Ruang Komunitas Digital Desa ”. (Wawancara 21 September 2023).

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, di Desa Sibuk telah terdapat Kader Digital Desa yaitu Bapak Murdianto. Penetapan Bapak Murdianto sebagai Kader Digital Desa telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Desa Sibuk. Kemudian untuk tugasnya yaitu mengelola pelayanan administrasi di dalam portal atau website desa dan sebagai koordinator dalam kegiatan Ruang Komunitas Digital Desa

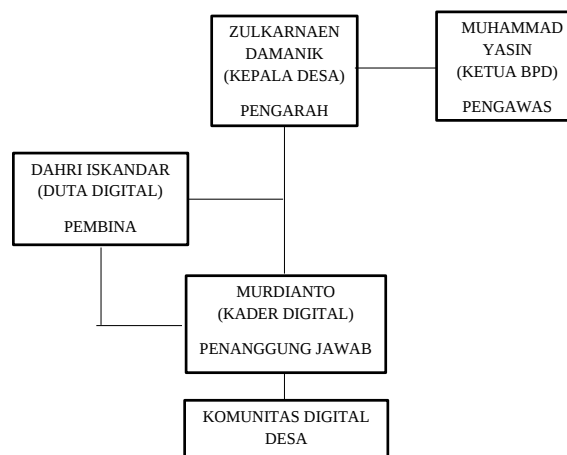
Kemudian juga, Penulis telah mewawancarai masyarakat desa terkait apakah di Desa Sibuk telah terdapat Kader Digital Desa. Berikut merupakan hasil wawancara bersama masyarakat desa yaitu dengan Bapak Sugianto, yang menyatakan bahwa:

“Setau saya Bapak Murdianto yang menjadi Kader Digital Desa, beliau juga menjabat sebagai Kasi Pemerintahan didesa”. (Wawancara 21 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa di Desa Sibuk telah memiliki Kader Digital Desa yaitu Bapak Murdianto. Diketahui juga bahwa Bapak Murdianto menjabat sebagai Kasi Pemerintahan

di Desa Sibuk. Adapun penunjukan Bapak Murdianto sebagai Kader Digital Desa telah berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Sibuk. Kemudian peran Bapak Murdianto sebagai Kader Digital Desa di Desa Sibuk adalah mengelola pelayanan administrasi di dalam portal atau website desa dan sebagai koordinator dalam kegiatan Ruang Komunitas Digital Desa.

Bagan 3. 1 Struktur Kelembagaan Program Desa Cerdas di Desa Sibuk



Sumber: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia

b. Sumber Daya Manusia

Dalam menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan berbasis digital dibutuhkan kader digital desa yang memiliki kemampuan dalam bidang teknologi digital. Dalam hal itu, dibutuhkan karena peran dari kader digital desa sebagai pelaksana pelayanan digital di desa. Maka, bagaimana kemampuan kader digital desa di Sibuk terhadap teknologi digital. Apakah kader digital telah adaptif terhadap penggunaan teknologi digital. Dan apakah kader digital pernah mengikuti pelatihan mengenai desa cerdas atau pelayanan digital. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Sibuk yaitu Bapak Doni Saputra, yang menyatakan bahwa:

“Kader Digital Desa Sibuk telah adaptif terhadap penggunaan teknologi digital. Bapak Murdianto itu merupakan lulusan sarjana komputer sehingga beliau sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman terhadap penguasaan teknologi. Untuk pelatihan tahun kemarin sudah pernah mengikuti Bimtek Desa Cerdas se-Nasional di Bandung setahun yang lalu. Hanya 10 Desa yang ada di Kabupaten Kampar mewakili desa

– *desa di Riau.*” (Wawancara 21 September 2023).

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, Kader Digital Desa Sibuk telah adaptif terhadap penggunaan teknologi. Hal tersebut dibuktikan dengan Kader Digital Desa telah mengikuti pelatihan Bimtek Desa Cerdas se-Nasional di Bandung.

Kemudian juga, Penulis telah mewawancarai Bapak Murdianto selaku Kader Digital Desa di Desa Sibuk terkait pelatihan yang pernah diikuti dalam program Desa Cerdas. Berikut merupakan hasil wawancara bersama Bapak Murdianto, yang menyatakan bahwa:

“Tahun 2022 kemarin kita telah mengikuti Bimtek Kader Digital Desa seluruh Indonesia. Terdapat 350 Lokus Desa Cerdas yang ikut dan 10 dari Kabupaten Kampar. Tujuannya yaitu ingin menjadikan Kader Digital yang kompeten dalam pengaplikasian teknologi digital dan mampu memahami konsep Desa Cerdas secara keseluruhan”. (Wawancara 21 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kader digital desa di Desa Sibuk sudah memiliki kemampuan terhadap teknologi digital. Kader digital desa dikatakan telah adaptif terhadap penggunaan teknologi digital dikarenakan sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaan teknologi digital. Diketahui bahwa Bapak Murdianto merupakan lulusan sarjana ilmu komputer dan selama ini Bapak Murdianto yang mengelola portal atau website desa.

Kemudian, Bapak Murdianto selaku Kader Digital Desa Sibuk juga telah mengikuti pelatihan Bimtek Kader Digital Desa Tahun 2022. Adapun tujuan pelatihan tersebut adalah menjadikan Kader Digital yang kompeten dalam pengaplikasian teknologi digital dan mampu memahami konsep Desa Cerdas secara keseluruhan.

Gambar 3. 1 Kader Digital Desa Sibuk Mengikuti Bimbingan Teknis Desa Cerdas Se- Nasional di Bandung Tahun 2022



Sumber: Portal Resmi Desa Sibuk

Pusat Pengembangan Daya Saing Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi para Kader Digital program Desa Cerdas. Kegiatan ini berlangsung selama 1 (satu) minggu secara luring, pada tanggal 8 – 14 April 2022 sedangkan gelombang kedua dilaksanakan secara daring pada 18 - 22 April 2022. Dimana kegiatan Bimtek ini dibagi menjadi 3 Region yaitu Region Bandung, Yogyakarta dan Bali. .

Kegiatan Bimtek ini merupakan pembekalan kepada Kader Digital guna peningkatan kapasitas Kader Digital dalam rangka pelaksanaan program Desa Cerdas. Dalam program ini, para kader digital akan mengikuti pelatihan yang terdiri dari beberapa tahap, mulai dari pengenalan teknologi dasar, aplikasi-aplikasi penting yang digunakan sehari-hari, hingga pelayanan digital. Para kader digital tersebut nantinya akan membantu masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi digital.

c. Keuangan

Dalam menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan berbasis digital, dibutuhkan adanya ketersediaan pengalokasian anggaran untuk mendukung pembiayaan operasional untuk keberlangsungan dan keberlanjutan program Desa Cerdas. Pengalokasian anggaran tersebut dapat bersumber dari dana desa atau sumber pendapatan desa lainnya, swasta, dll. Maka dari pada itu, apakah Pemerintah Desa Sibuk telah menyediakan pengalokasian anggaran tersebut untuk mendukung pembiayaan operasional untuk keberlangsungan dan keberlanjutan program Desa Cerdas. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Sibuk yaitu Bapak Doni Saputra, yang menyatakan bahwa:

“Untuk mendukung keberlangsungan dan keberlanjutan program Desa Cerdas, Di Desa Sibuk terdapat dukungan operasional dari Kemendes PDTT untuk pemeliharaan Ruang Komunitas Digital serta sarana prasarana nya. Kemudian kita juga adakan penganggaran Dana Desa untuk mendukung program Desa Cerdas.” (Wawancara 21 September 2023).

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Sibuk

telah menganggarkan dari dana desa untuk mendukung pembiayaan operasional untuk keberlangsungan dan keberlanjutan program Desa Cerdas yang akan dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1 Anggaran Dana Desa Untuk Proram Desa Cerdas Desa Sibuaik

NO	URAIAN	ANGGARAN
1	Belanja Jasa Langganan Listrik	Rp. 9.600.000,00
2	Belanja Jasa Langganan Internet	Rp. 24.000.000
3	Belanja Alat-Alat Elektronik 1. Laptop @Intel Core I3 Ram 8gb/512Gb Ssd 2. Biaya Perawatan Komputer	Rp. 9.000.000 Rp. 7.000.000
	TOTAL	Rp. 49.000.000

Sumber: RKP Desa Sibuaik Tahun 2023

d. Teknis

Dalam menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan digital, dibutuhkan adanya ketersediaan jaringan listrik, infrastruktur internet di desa, dan adanya bangunan atau ruangan yang akan disiapkan di desa (balai desa, pusat pelatihan, dll) untuk masyarakat sebagai Ruang Digital. Hal tersebut tentu berguna untuk menciptakan pelayanan dan sistem informasi digital yang efektif. Maka dari pada itu, Apakah di Desa Sibuaik telah terdapat ketersediaan jaringan listrik, infrastruktur internet di desa dan ruang digital

desa. Sekretaris Desa Sibuaik yaitu Bapak Doni Saputra, yang menyatakan bahwa:

“Tentunya sudah ada jaringan listrik berasal dari PLN, kemudian internet desa kita juga sudah ada dan sudah dapat dijangkau ke semua masyarakat desa. Dan untuk Ruang Digital kita sudah ada, kita memakai salah satu ruangan kantor desa sebagai sosialisasi kepada masyarakat terkait pelayanan digital”. (Wawancara 21 September 2023).

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, di Desa Sibuaik telah terdapat jaringan listrik, infrastruktur internet dan Ruang Komunitas Digital Desa..

Lalu, Penulis juga telah mewawancarai Kader Digital Desa Sibuaik yaitu Bapak Murdianto mengenai ketersediaan Ruang Komunitas Digital Desa. Berikut merupakan hasil wawancara bersama Kader Digital Desa Sibuaik yaitu Bapak Murdianto, yang menyatakan bahwa:

“Ruang Komunitas Digital Desa kita sudah ada, yaitu di kantor kepala desa. Ruang Komunitas Digital Desa ini berupa ruang fisik yang berfungsi sebagai Tempat penyimpanan dukungan sarana prasarana Teknologi dan Informasi. Pemanfaatan Ruang Komunitas Digital Desa ditujukan hanya untuk aktivitas yang mendukung pengembangan kegiatan Desa Cerdas, melalui pelatihan, pendidikan, pemberdayaan serta pendayagunaan alat yang tersedia. Pengguna Ruang Komunitas Digital Desa diperuntukan bagi masyarakat desa setempat”. (Wawancara 21 September 2023).

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, di Desa Sibuaik telah terdapat Ruang Komunitas Digital Desa yaitu di Kantor Kepala Desa.

Kemudian juga, Penulis telah mewawancarai masyarakat desa terkait ketersediaan jaringan listrik, dan infrastruktur internet desa. Berikut merupakan salah satu hasil wawancara bersama masyarakat desa yaitu dengan Bapak Sugianto, yang menyatakan bahwa:

“Untuk jaringan listrik kita sudah ada dan berasal dari PLN. Kemudian untuk infrastruktur internet desa sudah ada dan memadai, untuk jaringan pun sudah bagus. Karena Desa Sibuaik ini bukan desa pelosok jadi untuk sarana listrik dan internet kita sudah dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa”. (Wawancara 21 September 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Desa Sibuaik telah

tersedia jaringan listrik dan infrastruktur internet di desa serta Ruang Digital di desa. Jaringan listrik di Desa Sibuk berasal dari PLN dan sudah dapat dijangkau ke seluruh masyarakat desa. Kemudian untuk koneksi jaringan internet desa sudah dan memadai serta dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

Gambar 3. 1 Ruang Komunitas Digital Desa dan Jaringan Internet Kantor Desa Sibuk



Sumber: Olahan Penulis

Dari gambar diatas, menunjukkan bahwa di Kantor Desa Sibuk telah tersedia jaringan listrik dan internet desa. Internet di kantor desa berbasis WIFI yang sudah dapat dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa seperti pemberian pelayanan administrasi digital kepada masyarakat desa.

Kemudian, dari gambar diatas juga menunjukkan telah adanya Ruang Komunitas Digital Desa di Desa Sibuk. Ruang Komunitas Digital Desa memakai salah satu ruangan yang ada di kantor desa. Ruang komunitas Digital Desa ini berupa ruang fisik yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan dukungan sarana prasarana teknologi dan informasi. Pemanfaatan Ruang Komunitas Digital Desa ditujukan hanya untuk aktifitas yang mendukung pengembangan kegiatan Desa Cerdas, melalui pelatihan, pendidikan, pemberdayaan serta pendayagunaan alat yang tersedia. Pengguna Ruang Komunitas Digital Desa diperuntukkan bagi masyarakat desa setempat.

E. PENUTUP

a. Kesimpulan

Kapabilitas yang dimiliki Pemerintah Desa Pandau Jaya dan Pemerintah Desa Sibuk tidak jauh berbeda. Perbedaan hanya terletak pada teknis dalam menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan administrasi desa berbasis digital yaitu tidak adanya Ruang Digital Desa di Desa Pandau Jaya, sedangkan di Desa Sibuk telah terdapat Ruang Digital Desa. Selain itu memiliki kesamaan yaitu telah terdapatnya Kader Digital Desa, adanya

pengalokasian dana atau pendapatan desa untuk mendukung program Desa Cerdas, dan tersedianya jaringan listrik serta internet di desa.

Maka, dengan tidak adanya Ruang Digital Desa di Desa Pandau Jaya tersebut yang menyebabkan Pemerintah Desa Pandau Jaya belum dapat menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan administrasi desa berbasis digital di Desa Pandau Jaya Tahun 2021-2023.

b. Saran

Pemerintah Desa Pandau Jaya agar dapat mengikuti terlebih dahulu sosialisasi mengenai tahapan pembentukan Ruang Komunitas Digital Desa. Setelah itu, Pemerintah Desa Pandau Jaya agar dapat mempersiapkan tempat, ruang atau bangunan desa serta fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk membentuk Ruang Komunitas Digital di Desa Pandau Jaya agar dapat menerapkan konsep Desa Cerdas melalui pelayanan administrasi desa berbasis digital di Desa Pandau Jaya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, B., & Hidayat, M. N. (2021). E-Government: Konsep, Esensi dan Studi Kasus.
- Katharina, R., & Jaweng, R. N. E. (2020). Pelayanan Publik dan Pemerintahan Digital Indonesia.
- PKDOD. (2018). Model Pengembangan Desa Cerdas. Model Desa Cerdas, 44(8), 27–44.
- Santoso, A. D., & et.al. (2019). Desa Cerdas Transformasi Kebijakan dan Pembangunan Desa Merespon Era Revolusi Industri 4.0. In Center for Digital Society.
- Suryana, Cecep, et al. "Sistem Politik Indonesia: Studi Sistem dan Kapabilitas Politik." (2022).
- Kurniawan, D., Irawati, A. R., Sakethi, D., & Lumbanraja, F. R. (2022). Pendampingan Implementasi Sistem Administrasi Desa untuk Mewujudkan Smart Village di Pekon Wonodadi Kabupaten Pringsewu Lampung. Warta LPM, 25(2), 223–234. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i2.647>
- Meilinda, E., Jayanti, W. E., Syamsiah, N. O., & Saputra, D. (2022). Penerapan Aplikasi Buku Tamu (SIKUTAMU) Pada Kantor Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Guna Mendukung Smart

- Village. Pengabdian Pada Masyarakat, Volume 2 N, 358–368.
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Vol. 1, Issue 1). <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT>
- Ramadhaniati, Sahirah, N. (2022). IMPLEMENTASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS DIGITALISASI DESA MOJOMALANG (Studi kasus : Layanan Mandiri). *Inovasi Penelitian*, 3(4), 5673–5678.
- Yoraeni, A., Basri, H., & Puspasari, A. (2022). Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Mewujudkan Smart Village. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 4–10. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10655>
- Santati, P., Kartasari, S. F., & Meitisari, N. (2022). PENINGKATAN KAPABILITAS PERANGKAT DESA MELALUI PELATIHAN PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA ULAK KEMBAHANG II KABUPATEN OGAN ILIR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(3), 1013–1020.
- Anjani, Anika. "Kapabilitas Aparat Pemerintah Daerah Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Gempolsari Kota Bandung." *Caraka Prabu: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 2.2 (2018): 100-119.
- Rahayu, N., Marsidi, M., Askani, A., Dwisnu, E., & Hartono, R. (2023). DISEMINASI TATA KELOLA ADMINISTRASI DIGITAL DI WILAYAH PEMERINTAHAN DESA ABUSAKIM BENGKULU TENGAH DALAM MENUNJANG DESA CERDAS. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 2(2), 59-72.
- Herdiana, D. (2019). Pengembangan konsep smart village bagi desa-desa di Indonesia (Developing the smart village concept for Indonesian villages). *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)*, 21(1), 1-16.
- Fadila, N., Resiana, E. S., & Asha, F. A. (2023). Pengembangan Desa Cerdas Berkelanjutan: Artikel Review. *Natural Resources And Enviromental Management*, 1(1).
- Prasetyo, Tri Ferga, et al. "Pembuatan Pelayanan Digital Mandiri Desa (PDMD) Menuju Desa Digital Pada Desa Wanasalam." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.3 (2023): 2475-2480.
- Anggraini, Selvi Putri, and Suaidah Suaidah. "Sistem Informasi Sentral Pelayanan Publik dan Administrasi Kependudukan Terpadu dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Berbasis Website (Studi Kasus: Desa Endang Mulyo)." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 3.1 (2022): 12-19.
- Sulistyanto, Ari, et al. "Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Desa dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik Berbasiskan Website." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)* 2.3 (2022): 117-128.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Lembaran Negara RI Tahun 2014. Sekretariat Negara. Jakarta, (2014).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
- Website resmi Desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kampar. <https://desa.pandaujaya.kamparkab.go.id/>
- Website resmi Desa Sibuk Kecamatan Tapung, Kampar. <https://sibuk.desa.id/>